

BAB III

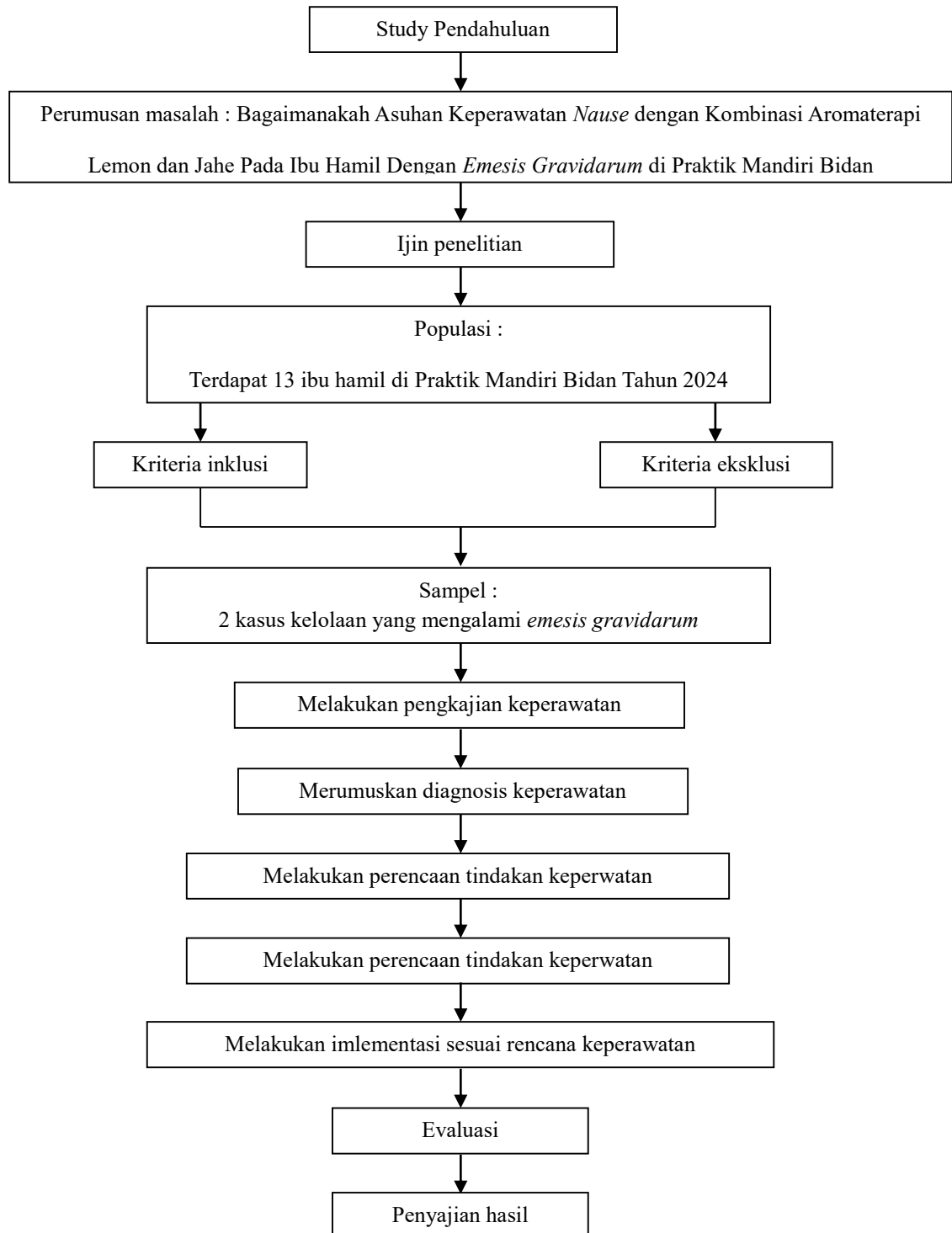
METODE

A. Jenis Penulisan

Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan studi kasus. Menurut Nursalam (2020) penulisan deskriptif adalah metode penulisan yang tujuan utamanya adalah menggambarkan keadaan secara objektif.

Penulisan ini menggunakan desain studi kasus, yaitu desain penulisan yang memuat unit penulisan intensif. Keunggulan dari penulisan studi kasus ini adalah penilaiannya yang detail meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas tentang suatu unit (Nursalam, 2017).

B. Alur Penulisan



Gambar 1. Alur Penelitian Asuhan Keperawatan *Nausea* dengan Kombinasi Aromaterapi Lemon dan Jahe Pada Ibu Hamil Dengan *Emesis Gravidarum* Di Praktik Mandiri Bidan

C. Tempat dan Waktu Penulisan

Pengambilan kasus dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners dilakukan di Praktik Mandiri Bidan. Waktu penelitian dilaksanakan dimulai sejak pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan karya ilmiah akhir ners. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai sejak bulan Februari 2024. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan sejak bulan Februari sampai bulan April tahun 2024. Jadwal penelitian terlampir (pada lampiran).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penulisan ini adalah semua ibu hamil trimester I dengan keluhan mual dan muntah yang melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan di Praktik Mandiri Bidan selama bulan Maret sebanyak 13 orang.

2. Sampel

Sampel penulisan adalah sebagian objek yang didapatkan dari keseluruhan objek yang akan diteliti untuk mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2017). Sampel dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah ibu hamil trimester I dengan keluhan mual dan muntah yang melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan di Praktik Mandiri Bidan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dijelaskan sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria subjek penulisan dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Adapun kriteria dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil trimester I yang bersedia menjadi responden untuk diberikan intervensi dengan menandatangani *inform consent*.
- 2) Ibu hamil trimester I usia 20-30 tahun.
- 3) Ibu hamil yang menyukai aroma jahe dan lemon.
- 4) Ibu hamil trimester I dengan keluhan mual dan muntah (*emesis gravidarum*) yang melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan di Praktik Mandiri Bidan.
- 5) Ibu hamil trimester I yang mengalami $\geq 80\%$ dengan gejala mayor dan tanda mayor dari diagnose keperawatan nausea.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak sesuai dengan penyusunan karya ilmiah akhir ners karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil trimester I yang mengalami gangguan penciuman.
- 2) Ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum.
- 3) Ibu hamil trimester I yang mengalami depresi.

3. Besar sampel

Besar sampel dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini berjumlah sebanyak 2 ibu hamil trimester I.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini adalah non probability sampling dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dirancang untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2017). Menurut Nursalam (2020), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara memilih sampel dari populasi sesuai dengan keinginan penulis (tujuan/masalah penulisan) sehingga sampel itu mewakili karakteristik dari populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penulisan ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penulis dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain. Data primer dalam penulisan ini yaitu menggunakan teknik wawancara dengan data yang dicari adalah :

- a. Identitas ibu dan penanggung jawab.
- b. Riwayat kesehatan ibu.
- c. Keluhan ibu yang mengalami emesis gravidarum secara subjektif.

Data yang dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan yaitu :

- a. Pemeriksaan fisik (vital sign, pemeriksaan fisik head to toe).
- b. Keluhan ibu yang mengalami emesis gravidarum secara objektif.

2. Cara pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah :

- a. Pengurusan permohonan izin studi pendahuluan ke Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar. Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan di Praktik Mandiri Bidan dengan nomor KH.03.03/F.XXXII.13/1138/2024 telah terlampir pada lampiran.
- b. Melaksanakan studi pendahuluan di Praktik Mandiri Bidan.
- c. Pengurusan permohonan izin penulisan ke Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar. Surat Izin di Praktik Mandiri Bidan dengan nomor PP.08.02/F.XXXII.13/1153/2024 telah terlampir pada lampiran.
- d. Melaksanakan kontrak waktu dan menjelaskan mekanisme penulisan dalam karya ilmiah akhir ners dengan jumlah sampel sebanyak 2 ibu hamil trimester I dengan keluhan mual dan muntah.
- e. Mekanisme penulisan dalam karya ilmiah akhir ners :
 - 1) Melaksanakan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan penulisan yang dilaksanakan. Calon responden yang bersedia akan menerima lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penulisan ini. Selanjutnya calon responden yang setuju diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penulisan ini.
 - 2) Melaksanakan asuhan keperawatan nausea pada ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* dengan intervensi non farmakologi yaitu kombinasi aromaterapi dengan jahe dan lemon.

- 3) Melaksanakan intervensi dengan memberikan kombinasi atau campuran aromaterapi minyak esensial jahe dan lemon yang diberikan dengan meneteskan minyak esensial ke sehelai tissue sebanyak 3 tetes kemudian aromanya dihirup berjarak hingga 5 cm dari hidung selama 10 menit saat bangun pagi dan sebelum tidur, diberikan setiap hari selama 3 hari. Pelaksanaan terapi dilaksanakan di rumah ibu hamil dengan pengawasan oleh salah satu anggota keluarga sebagai penanggung jawab pasien.
- 4) Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan (pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi).

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen penulisan merupakan suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Instrumen dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini menggunakan format asuhan keperawatan Maternitas Antenatal Care yang berisikan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Peralatan dalam intervensi non farmakologi kombinasi aromaterapi jahe dan lemon yaitu tissue, dan kombinasi minyak esensial aromaterapi jahe dan lemon.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penulisan setelah pengumpulan data. Pada tahap ini, data yang terkumpul akan dianalisis. Pengolahan data mencakup mulai dari proses pengurusan izin, memperoleh data, sampai penyajian data (Nursalam, 2017). Kegiatan asuhan keperawatan pada penyusunan karya ilmiah akhir ners ini menggunakan analisis data deskriptif secara naratif terdiri dari :

a. Pengumpulan data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung seperti hasil wawancara, pengukuran, pengamatan, survey. Data primer terdiri dari data subjektif dan objektif pasien.

b. Reduksi data

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, selanjutnya pengelompokkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penyusunan karya ilmiah akhir ners

c. Penyajian data

Penyajian data menggunakan metode analisis deskriptif secara narasi. Penyajian data mendeskripsikan hasil yang didapat pada dokumentasi keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, rencana, implementasi dan evaluasi keperawatan.

d. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan setelah penyajian data dan pembahasan yang sesuai dengan teori yang mendukung, kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penyusunan karya ilmiah akhir ners.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah memperoleh data dari proses asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Analisis data mengemukakan fakta dan dihubungkan dengan teori yang mendukung penulisan, kemudian interpretasi hasil analisis data dituangkan dalam bentuk narasi pada pembahasan studi kasus. Data dapat disajikan secara narasi berisi data subjektif yang berasal dari verbal atau perasaan yang

dinyatakan klien dan objektif yang berasal dari observasi terhadap klien (Nursalam, 2020).

Analisis data pada penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners ini dilakukan sejak pengumpulan data, dengan cara mengemukakan fakta, mendeskripsikan, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Analisis naratif yang digunakan pada penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini menguraikan jawaban dari hasil dokumentasi keperawatan sebagai jawaban dari rumusan masalah.

3. Etika Penulisan

Etika penulisan adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penulisan yang melibatkan antara pihak penulis, pihak yang diteliti (subjek penulis) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penulisan tersebut (Notoatmodjo, 2018). Tujuan etika penulisan memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018). dengan memperhatikan dan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penulisan yang akan dilakukan. Penulis juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, penulis harus mempersiapkan formulir persetujuan (*informed concent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penulisan (*respect for privacy and confidentiality*)

Penulis tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Penulis cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Seorang penulis harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, tanpa 37 membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harus and benefits*)

Dalam sebuah penulisan sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Penulis harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden.